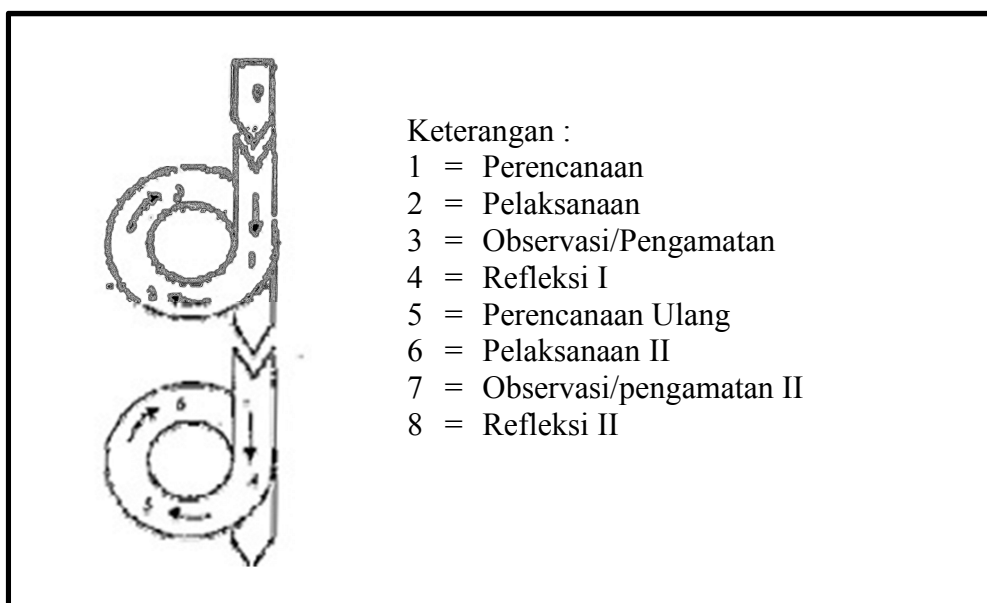


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkupnya adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan dan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar seri dalam menulis karangan deskripsi.

Dalam konsep PTK terdiri atas empat tahap yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1. Model PTK. Kemmis S, and Mc. Taggart.  
(Dikutip Arikunto, 2010 : 132)

Penjelasan alur di atas adalah sebagai berikut.

- a) Perencanaan, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran;
- b) Pelaksanaan tindakan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa;
- c) Pengamatan (*observasi*), dengan mengamati hasil atau dampak dari penggunaan media gambar seri. observasi dibagi dalam dua siklus dimana masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir pembelajaran;
- d) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Berdasarkan hasil refleksi tersebut kemudian dapat diputuskan apakah dilanjutkan pada siklus berikutnya ataukah tidak.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman, Tanggamus dengan jumlah 28 siswa terdiri atas laki-laki 11 orang dan perempuan 17 orang.

### **3.3 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kedaloman, yang beralamat di jalan Campang Kanan Kedaloman, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten Tanggamus.

### **3.4 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012. Pelaksanaan PTK sesuai dengan jadwal pelajaran, dan penelitian akan berlangsung sampai mencapai indikator yang telah ditentukan.

### **3.5 Indikator Kerja**

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini pada aspek proses dan hasil pembelajaran. Dari segi proses 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, dari segi hasil dapat berhasil jika siswa mendapat nilai 60 atau lebih, sebanyak 75%.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan, tiap-tiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **3.6.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan tindakan apa yang harus dilakukan, untuk pertama kali kita sebagai peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian, untuk melakukan tindakan kelas, kemudian menyiapkan indikator yang akan di teliti beserta tolak ukur keberhasilan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang paham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.

Pada penelitian ini yang dijadikan tolak ukur pelaksanaan media pembelajaran, yaitu mengarang dengan menggunakan media gambar seri, yaitu (a) siswa mampu membuat karangan dengan menggunakan media gambar seri, (b) Siswa mampu menyusun cerita gambar seri dengan tidak mengulang kata-kata lalu, (c) Siswa mampu membuat karangan sesuai dengan topik. Menurut Sudarsono, penetapan tindakan dalam penelitian didasarkan atas, (a) kajian teori atau penelitian yang relevan, (b) kesanggupan guru yang akan diteliti, (c) kemampuan siswa (d) fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia atau yang memadai, (e) iklim suasana dikelas dan fasilitas di sekolah, atas dasar kelima aspek di atas maka penulis memilih media pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri untuk menyelesaikan permasalahan tentang pembelajaran mengarang deskripsi.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah kinerja guru dalam melaksanakan atau menerapkan media gambar seri dan aktivitas siswa selama dilaksanakan atau diterapkan media gambar seri, guru memberikan mata pelajaran tentang mengarang deskripsi dengan menggunakan media gambar seri, dengan tahapan sebagai berikut.

#### **a) Kegiatan Awal (10 menit)**

Tahapan awal pembelajaran, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang mengarang deskripsi, lalu guru menerangkan cara mengarang dengan menggunakan media gambar seri.

Guru memperlihatkan materi pembelajaran mengarang deskripsi dengan menggunakan media gambar seri, guru memperlihatkan bahan yang akan diajarkan yaitu gambar seri.

**b) Kegiatan Inti (50 menit)**

Tahapan inti pembelajaran siswa membuat karangan dengan menggunakan gambar seri yang sudah disediakan di depan kelas, siswa diberi keleluasaan untuk membuat karangan deskripsi dengan gambar yang telah disediakan di depan kelas, sehingga siswa akan berkereasi atau akan membuat karangan menurut pengamatan siswa tentang gambar yang dipampang di papan tulis.

**c) Kegiatan Akhir (10 menit)**

Guru mengumpulkan hasil kreasi atau hasil karangan siswa, lalu guru bersama-sama siswa mengoreksi hasil karangan yang dibuat siswa dengan media pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar seri. Sesudah mendapatkan hasilnya, lalu guru mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan tadi, sehingga siswa akan lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.

**3.6.3 Tahap Observasi/Pengamatan**

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan, penerapan media gambar seri akan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti dan kolaborator sebagai observer yang akan mengobservasi tentang kinerja guru praktikan selama penerapan media gambar seri dan mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran berlangsung.

Observasi yang dilakukan harus mendapatkan data yang sesungguhnya, nyata sesuai dengan fakta di lapangan, pada saat kegiatan pembelajaran di kelas harus mencatat hasilnya, pada tahapan ini diharapkan dapat dikenali sedini mungkin apakah tindakan akan mengarah terhadap terjadinya perubahan positif dalam proses belajar sesuai dengan yang diharapkan dan untuk menilai apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan yang sudah direncanakan.

#### **3.6.4 Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan (a) pada saat memikirkan tindakan yang akan dilakukan (b) ketika tindakan sedang dilakukan, (c) setelah tindakan dilakukan, adapun kegiatan yang dilakukan pada saat merefleksi, melakukan analisis, dan mengevaluasi atau mendiskusikan data yang harus diperoleh, penyusunan rencana tindakan yang hasil diperoleh melalui kegiatan observasi.

Data yang telah dikumpulkan dalam observasi harus secepatnya dianalisis atau diinterpretasikan (diberi makna) sehingga dapat segera diberi tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan, jika diinterpretasikan data tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti dan observer melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya. Akan tetapi jika pada pelaksanaan refleksi terhadap hal-hal dianggap baik, maka hal-hal yang baik tersebut harus terus digali.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Tes

Untuk memperoleh data mengenai kemampuan mengarang deskripsi berdasarkan media gambar seri pada siswa kelas V SD Negeri 3 Kedaloman tahun pelajaran 2011/2012, penulis menggunakan tes tertulis. Tes yang diberikan yaitu membuat karangan deskripsi dengan panjang karangan minimal empat paragraf. Alokasi waktu yang digunakan untuk mengerjakan tes ini selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

b. Observasi

Pedoman observasi atau pengamatan ini di isi selama pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada setiap aspek yang diamati siswa dengan kategori (keadaan kelas) apakah kurang, cukup, baik atau baik sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang mendukung permasalahan yang akan diteliti.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi

kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

## 2. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran

Adapun lembar observasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pada penelitian ini adalah (a) indikator penilaian kemampuan mengarang deskripsi berdasarkan media gambar dan (b) lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Perincian skor dan indikator yang dinilai pada kemampuan mengarang deskripsi berdasarkan media gambar seri seperti yang tercantum pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Indikator Tes Kemampuan Mengarang Deskripsi Berdasarkan Media Gambar Seri

No	Indikator	Deskriptor Penilaian	Skor	Skor Maksimal
1.	Isi Karangan	1. Perincian Objek		5
		a. Semua objek yang ada digambarkan secara rinci	5	
		b. Terdapat satu sampai dengan dua objek yang tidak digambarkan secara rinci	4	
		c. Terdapat tiga sampai dengan empat objek yang tidak digambarkan secara rinci	3	
		d. Terdapat lima sampai dengan enam objek yang tidak digambarkan secara rinci	2	
e. Semua objek yang ada tidak digambarkan secara rinci	1			
2.	Penyajian Bahasa	A. Penggunaan Diksi		5
		a. Diksi yang digunakan tepat dan sangat variatif	5	
		b. Diksi yang digunakan tepat dan cukup variatif	4	
		c. Diksi yang digunakan tepat namun kurang variatif	3	
d. Diksi yang digunakan kurang tepat dan kurang variatif	2			



			e. Diksi yang digunakan tidak tepat dan tidak variatif	1	
		B.	Penggunaan Ejaan		
			a. Semua penggunaan ejaan tepat	5	5
			b. Terdapat satu sampai dengan dua ejaan yang tidak tepat	4	
			c. Terdapat tiga sampai dengan lima ejaan yang tidak tepat	3	
			d. Terdapat enam sampai dengan delapan ejaan yang tidak tepat	2	
			e. Lebih dari delapan ejaan yang tidak tepat	1	
		C.	Keefektifan Kalimat		
			a. Semua kalimat yang digunakan efektif	5	5
			b. Terdapat satu sampai dengan dua kalimat yang tidak efektif	4	
			c. Terdapat tiga sampai dengan empat kalimat yang tidak efektif	3	
			d. Terdapat lima sampai dengan enam kalimat yang tidak efektif	2	
			e. Lebih dari enam kalimat yang tidak efektif	1	
		D.	Kepaduan Paragraf		
			a. Semua bagian paragraf padu	5	5
			b. Terdapat satu bagian paragraf yang tidak padu	4	
			c. Terdapat dua bagian paragraf yang tidak padu	3	
			d. Terdapat tiga bagian paragraf yang tidak padu	2	
			e. Semua paragraf tidak padu	1	
3.	Penataan Gagasan	1.	Keruntutan Pendapat/Gagasan		
			a. Pendapat/gagasan dikemukakan dengan sangat runtut	5	5
			b. Pendapat/gagasan dikemukakan dengan runtut	4	
			c. Pendapat/gagasan dikemukakan dengan cukup runtut	3	
			d. Pendapat/gagasan dikemukakan dengan kurang runtut	2	
			e. Pendapat/gagasan dikemukakan dengan tidak runtut	1	
<b>Skor Maksimal</b>					<b>30</b>

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 sampai dengan 100 adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimum (30)}} \times \text{skor ideal 100}$$

Untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran, peneliti menyiapkan penilaian pada lembar observasi aktivitas siswa pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas dalam Pembelajaran	Persentase (%)					Kategori
		< 42	43 - 53	54 - 65	66 - 77	> 78	
1	Siswa aktif memberikan respon terhadap apersepsi yang diberikan guru						
2	Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis						
3	Siswa aktif membuat kerangka karangan dan mengembangkannya.						
4	Siswa aktif dalam membacakan karangan deskripsi di depan kelas						
<b>Jumlah</b>							

Keterangan :

- > 78% : Sangat Aktif
- 66% - 77% : Aktif
- 54% - 65% : Sedang/Cukup Aktif
- 43% - 53% : Kurang Aktif
- < 42% : Tidak Aktif

Selain aktivitas siswa yang dinilai selama kegiatan pembelajaran, aktivitas guru juga dinilai oleh observer. Untuk mengukur aktivitas guru selama pembelajaran, dapat disajikan lembar observasi aktivitas guru pada tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Persiapan Pembelajaran</b>					
	1. Persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran					
	2. Kesiapan alat peraga/media yang digunakan					
<b>II</b>	<b>Kegiatan Awal</b>					
	1. Melakukan absensi siswa					
	2. Apersepsi					
	3. Mengemukakan tujuan pembelajaran					
	4. Menjelaskan deskripsi singkat materi pelajaran					
<b>III</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
	1. Penguasaan materi pembelajaran					
	2. Pengelolaan kelas					
	3. Pemanfaatan media pembelajaran					
	4. Partisipasi/Aktivitas dalam pembelajaran					
	5. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					
	6. Melakukan pemantauan aktivitas belajar siswa					
<b>IV.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>					
	1. Melakukan evaluasi					
	2. Melibatkan siswa dalam proses menyimpulkan					
	Jumlah Maksimal					70

Keterangan :

- > 78 : Sangat baik
- 66 - 77 : Baik
- 54 - 65 : Sedang/Cukup baik
- 43 - 53 : Kurang
- < 42 : Sangat kurang

### 3.9 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu teknik pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai

dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap pertemuannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir pembelajaran. Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengoreksi hasil tes siswa;
2. Memberi skor pada hasil tes siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan;
3. Menghitung skor tiap aspek yang diperoleh siswa dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
4. Menghitung skor rata-rata yang diperoleh seluruh siswa dengan rumus

$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$
Dengan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
$\sum N$ = Jumlah siswa

(Sudjana, 2005: 423)

5. menghitung tingkat kemampuan dengan cara membandingkan skor rata-rata yang dicapai dan tolok ukur penilaian.

### 3.10 Tolok Ukur Penilaian

Skor yang diperoleh langsung dari hasil koreksi masih bersifat mentah, skor tersebut belum memiliki makna. Agar skor tersebut memiliki makna, harus diolah

terlebih dahulu menjadi nilai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penilaian acuan patokan untuk mengolah skor yang diperoleh siswa. PAP (Penilaian Acuan Patokan) adalah standar penilaian yang bersifat mutlak. Makna sebuah skor ditafsirkan berdasarkan patokan yang telah ditetapkan sebelum tes dilaksanakan. Patokan itu berupa tolok ukur untuk memperoleh nilai tertentu atau tolok ukur kelulusan. Ada beberapa teknik pengolahan skor menjadi nilai yakni: nilai berskala lima, nilai berskala sepuluh, nilai standar Z, dan nilai standar T. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan nilai berskala lima berdasarkan PAP dengan nilai maksimal 100.

Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Berdasarkan Standar PAP dan Skor Maksimal 100

<b>Rentangan Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Mutu</b>	<b>Tingkat Kemampuan</b>
≥ 78	A	4	Sangat baik
66 – 77	B	3	Baik
54 – 65	C	2	Sedang
42 – 53	D	1	Kurang
< 42	E	0	Sangat kurang

(Sanusi,

1996:

78)